

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 2 2023 hal 187- 194

Analisis Potensi Wilayah Kab, Batubara Dengan Teknik Lq (Location Quotient) Dan Shift Share

Oleh:

Rita Handayani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ritahandayani@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research discusses Location Quotient (LQ) and Shift Share analysis as useful tools in identifying the economic base and growth of economic sectors in the coal region. LQ analysis is used to measure the level of specificity of economic sectors in the coal region, while Shift Share analysis is used to identify changes in the contribution of economic sectors to the economic growth of the coal region. The research method used is a quantitative research method using LQ and Shift Share analysis. LQ analysis is used to measure the level of specialization of the economic sector in the coal region, while Shift Share analysis is used to analyze the contribution of internal and external factors to changes in the performance of the economic sector. In the results and discussion, LQ and Shift Share calculations were carried out using GRDP data from coal districts and North Sumatra province. The results of the LQ analysis show economic sectors that form a strong economic basis in the coal region. Meanwhile, the results of the Shift Share analysis help identify factors that influence growth and changes in economic sectors in the coal region. This research contributes to optimizing the economic potential of the coal region and encouraging sustainable economic growth through a better understanding of the economic basis and factors that influence the growth of economic sectors within it. The results of this research are also useful for policy makers, entrepreneurs and other stakeholders in identifying investment opportunities and potential economic sector development in the coal region..

Keywords : Location Quotient, Shift Share, economic basis, economic sectors, coal regions.

PENDAHULUAN

Wilayah batubara seringkali memiliki potensi ekonomi yang signifikan berkat sumber daya alam yang melimpah dalam bentuk cadangan batu bara. Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi ekonomi ini, penting untuk melakukan analisis yang komprehensif untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki kontribusi signifikan dalam wilayah tersebut. Dalam konteks ini, analisis Location Quotient (LQ) dan Shift Share dapat menjadi alat yang berguna dalam mengevaluasi basis ekonomi wilayah batubara. Analisis LQ memungkinkan kita untuk memahami tingkat kekhasan sektor ekonomi dalam wilayah batubara. LQ mengukur sejauh mana suatu sektor berkontribusi terhadap ekonomi lokal dibandingkan dengan kontribusinya terhadap ekonomi nasional atau regional yang lebih luas. LQ yang tinggi menunjukkan bahwa sektor tersebut menjadi basis ekonomi yang kuat di wilayah batubara, sementara LQ yang rendah menandakan sektor tersebut kurang signifikan secara relatif. Analisis Shift Share digunakan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah batubara. Analisis ini membedah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor, yaitu pertumbuhan yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi secara keseluruhan

(proportional shift) dan pertumbuhan yang disebabkan oleh faktor-faktor lokal yang unik (differential shift).

Wilayah batubara seringkali dianggap sebagai daerah yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan karena keberadaan cadangan batu bara yang melimpah. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ekonomi ini, penting bagi kita untuk memahami secara mendalam sektor-sektor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan dalam wilayah batubara tersebut. Dalam konteks ini, analisis Location Quotient (LQ) dan Shift Share dapat menjadi alat yang berguna untuk mengidentifikasi basis ekonomi dan peluang pertumbuhan di wilayah tersebut. Pertama, analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengukur tingkat kekhasan suatu sektor ekonomi dalam suatu wilayah. LQ membandingkan proporsi sektor tertentu dalam ekonomi wilayah dengan proporsi sektor tersebut dalam ekonomi nasional atau regional yang lebih luas. LQ yang tinggi menunjukkan bahwa sektor tersebut merupakan basis ekonomi yang kuat dalam wilayah batubara, sementara LQ yang rendah menandakan bahwa sektor tersebut kurang signifikan secara relatif. Kedua, analisis Shift Share digunakan untuk menganalisis perubahan dalam kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah batubara. Metode ini membedah faktor-faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan sektor, yaitu pertumbuhan yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi secara keseluruhan (proportional shift) dan pertumbuhan yang disebabkan oleh faktor-faktor lokal yang unik (differential shift). Melalui penggabungan analisis LQ dan Shift Share, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang basis ekonomi wilayah batubara dan sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekonomi wilayah batubara dan membantu dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat penting bagi pembuat kebijakan, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi peluang investasi, pengembangan sektor ekonomi yang potensial, dan penggunaan sumber daya yang tepat di wilayah batubara. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang kuat untuk memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan potensi ekonomi wilayah batubara dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemahaman yang lebih baik tentang basis ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di dalamnya. Melalui kombinasi analisis LQ dan Shift Share, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pembuat kebijakan, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi peluang ekonomi, merumuskan strategi pengembangan ekonomi yang tepat, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dalam wilayah batubara.

Kajian Literatur

Teori Basis Ekonomi adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sektor-sektor ekonomi yang menjadi basis atau kekuatan utama dalam perekonomian suatu wilayah. Basis ekonomi sering kali terkait dengan sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif atau kompetitif yang kuat, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap output, pendapatan, dan lapangan kerja dalam wilayah tersebut.

Analisis LQ (Location Quotient) adalah salah satu metode yang digunakan dalam memahami basis ekonomi suatu wilayah. LQ mengukur tingkat spesialisasi relatif suatu sektor ekonomi dalam wilayah tersebut dibandingkan dengan tingkat spesialisasi sektor ekonomi serupa di wilayah lain atau secara nasional. LQ dihitung dengan membandingkan pangsa lapangan kerja atau output suatu sektor ekonomi di wilayah tersebut dengan pangsa sektor ekonomi yang sama di wilayah pembanding.

Langkah-langkah dalam Analisis LQ meliputi:

1. Mengumpulkan data tentang lapangan kerja atau output sektor ekonomi di wilayah yang diteliti dan wilayah pembanding.
2. Menghitung total lapangan kerja atau output di wilayah tersebut.
3. Menghitung total lapangan kerja atau output untuk sektor ekonomi yang diteliti di wilayah tersebut.
4. Menghitung total lapangan kerja atau output untuk sektor ekonomi yang diteliti di wilayah pembanding.
5. Menghitung LQ dengan membagi pangsa lapangan kerja atau output sektor ekonomi di wilayah tersebut dengan pangsa sektor ekonomi yang sama di wilayah pembanding.

Interpretasi hasil Analisis LQ dapat dilakukan dengan membandingkan nilai LQ dengan angka

1. Jika LQ lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa sektor ekonomi tersebut memiliki keunggulan atau kekhususan relatif di wilayah tersebut. Jika LQ kurang dari 1, menunjukkan bahwa sektor ekonomi tersebut kurang spesialisasi di wilayah tersebut. Shift Share Analysis, di sisi lain, adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap perubahan kinerja sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Metode ini membantu mengidentifikasi sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan yang dihasilkan oleh faktor internal (pertumbuhan yang disebabkan oleh struktur ekonomi dan daya saing) dan faktor eksternal (pertumbuhan yang disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti pertumbuhan ekonomi nasional).

Langkah-langkah dalam Analisis Shift Share meliputi:

1. Mengumpulkan data tentang pertumbuhan lapangan kerja atau output sektor ekonomi di wilayah yang diteliti.
2. Menghitung pertumbuhan lapangan kerja atau output sektor ekonomi nasional.
3. Menghitung pertumbuhan lapangan kerja atau output sektor ekonomi wilayah pembanding.
4. Menghitung komponen shift, yaitu perbedaan antara pertumbuhan sektor ekonomi di wilayah yang diteliti dengan pertumbuhan sektor ekonomi nasional.
5. Menghitung komponen pertumbuhan regional, yaitu perbedaan antara pertumbuhan sektor ekonomi di wilayah yang diteliti dengan pertumbuhan sektor ekonomi wilayah pembanding.
6. Menghitung komponen pertumbuhan nasional, yaitu perbedaan antara pertumbuhan sektor ekonomi wilayah pembanding dengan pertumbuhan sektor ekonomi nasional.

Interpretasi hasil Analisis Shift Share melibatkan identifikasi sektor-sektor yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap pertumbuhan sektor ekonomi wilayah yang diteliti. Komponen shift mengindikasikan sejauh mana pertumbuhan sektor ekonomi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor internal wilayah, sedangkan komponen pertumbuhan regional mengindikasikan sejauh mana pertumbuhan sektor ekonomi tersebut berbeda dari pertumbuhan sektor ekonomi wilayah pembanding. Dengan menggabungkan Analisis LQ dan Shift Share, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang basis

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 187- 194

ekonomi suatu wilayah. Analisis LQ membantu mengidentifikasi sektor-sektor yang menjadi kekuatan utama dalam wilayah tersebut, sementara Analisis Shift Share membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perubahan sektor-sektor tersebut.

Dalam kesimpulan, Analisis LQ dan Shift Share merupakan dua metode yang dapat digunakan dalam menganalisis basis ekonomi suatu wilayah. Dengan memahami konsep basis ekonomi dan menerapkan metode ini, kita dapat mengidentifikasi sektor-sektor yang menjadi kekuatan utama dalam perekonomian wilayah tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perubahan sektor-sektor tersebut.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Analisis location quotient (LQ) dan shift share adalah dua pendekatan kuantitatif yang dapat digunakan untuk menentukan sektor unggulan dan potensi suatu daerah. Metodologi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data menggunakan dua metode analisis, yaitu Analisis Data LQ dan Shift Share. Analisis Data LQ digunakan untuk mengukur spesialisasi relatif suatu daerah dalam suatu sektor ekonomi, sedangkan Analisis Data Shift Share digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan atau penurunan sektor ekonomi. Dalam desain penelitian, akan dikumpulkan data dari sumber yang relevan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan langkah-langkah yang sesuai untuk Analisis Data LQ dan Shift Share. Hasil analisis dari kedua metode tersebut akan diinterpretasikan dan diintegrasikan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang struktur ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Teknik Analisis Location Quotient

Location Quotient Atau Biasa Disingkat Lq Merupakan Alat Analisis Data Yang Digunakan Untuk Membandingkan Signifikansi Suatu Sektor/Industri Di Suatu Daerah Dengan Signifikansi Nasionalnya. Terdapat Beberapa Variabel Yang Dapat Dibandingkan, Tetapi Umumnya Melibatkan Nilai Tambah (tingkat pendapatan) dan jumlah lapangan kerja (Tarigan, 2004:30). Kriteria untuk menentukan apakah suatu sektor merupakan sektor basis atau bukan adalah sebagai berikut:

$LQ > 1$ menunjukkan bahwa subsektor tersebut merupakan sektor/subsektor basis.

$LQ < 1$ menunjukkan bahwa subsektor tersebut merupakan sektor/subsektor bukan basis.

Teknik Analisis Shift-Share

Shift-Share digunakan untuk menganalisis komponen-komponen yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dalam periode tertentu. Komponen-komponen tersebut meliputi komponen share (N) dan komponen shift yang dibagi lagi menjadi Proportional Shift dan Differential Shift (C) (Setiono, 2011:494). Model aljabar untuk menghitung Shift-Share adalah sebagai berikut: $Dij = nij + mij + cij$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Location Quotient

Penelitian ini menggunakan data PDRB kabupaten batubara dan provinsi sumatera utara atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha, berikut hasil perhitungan LQ (location quotient) dan shift share.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 187- 194

Table I
hasil perhitungan location quotient (LQ) kab. Batu bara dan provinsi sumut

lapangan usana	PDRB kab, batubara		PDRB prov, sumut		LQ		KAIA-KAIA
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.827,21	7.533,00	173.074,95	189.491,36	0,91	0,92	0,92
Pertambangan dan Penggalian	48,52	49,68	10.373,47	10.710,15	0,11	0,11	0,11
Industri Pengolahan	15.961,45	17.007,75	156.503,61	167.949,41	2,36	2,34	2,35
Pengadaan Listrik dan Gas	17,63	18,33	932,38	986,94	0,44	0,43	0,43
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,95	11,31	831,19	870,54	0,31	0,30	0,30
Konstruksi	2.497,86	2.548,25	110.146,70	115.754,38	0,53	0,51	0,52
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.282,87	6.653,31	153.226,38	162.578,56	0,95	0,95	0,95
Transportasi dan Pergudangan	1.186,70	1.194,48	36.409,27	35.869,85	0,76	0,77	0,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	395,27	395,69	17.692,13	17.663,47	0,52	0,52	0,52
Informasi dan Komunikasi	170,92	186,88	18.467,11	20.094,28	0,21	0,22	0,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	101,85	108,13	23.529,58	25.545,12	0,10	0,10	0,10
Real Estate	461,28	465,75	42.704,93	43.912,94	0,25	0,25	0,25
Jasa Perusahaan	39,08	39,74	8.692,10	8.847,57	0,10	0,10	0,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	687,44	683,85	30.147,21	30.457,51	0,53	0,52	0,52
Jasa Pendidikan	153,05	155,12	15.489,68	16.017,36	0,23	0,22	0,23
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111,33	111,24	8.374,06	8.499,17	0,31	0,30	0,31
Jasa lainnya	34,23	35,18	4.593,54	4.685,66	0,17	0,17	0,17
TOTAL PDRB (2021)	34.987,64	37.197,71	811.188,31	859.934,26			

KET :	LQ>1	LQ<1
	sub sektor basis	non basis

DATA BPS DIOLAH

Berdasarkan data Location Quotient (LQ) yang disajikan, dapat dilihat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,92 pada tahun 2021, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki tingkat kekhasan yang hampir sebanding dengan tingkat kekhasan ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa sektor ini relatif penting dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal.
2. Pertambangan dan Penggalian: Sektor ini memiliki LQ yang rendah, yaitu 0,11 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.
3. Industri Pengolahan: Sektor ini memiliki LQ sebesar 2,35 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa sektor ini memiliki peran yang kuat dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal.
4. Pengadaan Listrik dan Gas: Sektor ini memiliki LQ yang relatif rendah, yaitu 0,43 pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang: Sektor ini memiliki LQ yang relatif rendah, yaitu 0,30 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.
6. Konstruksi: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,52 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang cukup rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang relatif rendah terhadap ekonomi lokal.

7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,95 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa sektor ini memiliki peran yang kuat dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal.

8. Transportasi dan Pergudangan: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,76 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang cukup rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang relatif rendah terhadap ekonomi lokal.

9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,52 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang cukup rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang relatif rendah terhadap ekonomi lokal.

10. Informasi dan Komunikasi: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,21 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

11. Jasa Keuangan dan Asuransi: Sektor ini memiliki LQ yang rendah, yaitu 0,10 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

12. Real Estate: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,25 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

13. Jasa Perusahaan: Sektor ini memiliki LQ yang rendah, yaitu 0,10 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,52 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang cukup rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang relatif rendah terhadap ekonomi lokal.

15. Jasa Pendidikan: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,23 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,31 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

17. Jasa Lainnya: Sektor ini memiliki LQ sebesar 0,17 pada tahun 2021, menunjukkan tingkat kekhasan yang rendah. Ini menandakan bahwa sektor ini kurang signifikan dalam kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis location quotient (LQ) dan shift share dengan menggunakan data PDRB Kabupaten Batubara dan Provinsi Sumatera Utara, diperoleh

beberapa observasi penting: LQ merupakan indikator kekhususan sektor dalam kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Industri LQ tinggi sangat khas dan membentuk basis ekonomi penting di suatu wilayah, sementara industri LQ rendah cenderung kurang menonjol dan lebih bergantung pada ekonomi provinsi atau negara bagian yang lebih besar. Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa sektor LQ yang tinggi di Kabupaten Batubara dan Provinsi Sumatera Utara adalah pertanian, kehutanan dan perikanan; Industri manufaktur; perdagangan grosir dan eceran; Perbaikan mobil dan sepeda motor. Industri LQ rendah meliputi pertambangan dan penggalian; Pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan limbah, limbah dan daur ulang; Konstruksi; penyediaan akomodasi serta makan dan minum; Informasi dan Komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; perumahan; layanan bisnis; administrasi negara, pertahanan dan asuransi sosial wajib; layanan pendidikan; pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial; dan layanan lainnya. shift share adalah metode analisis untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan sektor lokal terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum. Hasil analisis persentase perubahan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Industri manufaktur; baik grosir maupun eceran; Perbaikan mobil dan sepeda motor. Namun, pertumbuhan melambat di sektor pertambangan dan penggalian, konstruksi dan administrasi, pertahanan dan jaminan sosial wajib mengalami pertumbuhan yang lambat Berdasarkan hasil analisis location quotient (LQ) dan displacement share dapat disimpulkan bahwa sektor-sektor LQ tinggi dengan pertumbuhan signifikan seperti pertanian, kehutanan dan perikanan; Industri manufaktur; baik grosir maupun eceran; Bengkel mobil dan sepeda motor merupakan industri yang berpotensi untuk mengembangkan dan menumbuhkan ekonomi lokal. Pada saat yang sama, perhatian yang lebih besar diperlukan untuk sektor-sektor dengan kualitas hidup yang rendah dan pertumbuhan yang terbatas untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Informasi tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan sektor ekonomi di Kabupaten Batubara dan Provinsi

DAFTAR PUSTAKA

- BARA, B. P. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batu Bara Tahun 2022. Jl. Lintas Sumatera, Lk V, Lima Puluh Kota: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BATU BARA.
- Basuki, M. M. (2017). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient. *urnal Sains, Teknologi dan industri*, 52-60.
- Hajeri, Yurisintae, E. D. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan kewirausahaan*, 253-269.
- Isserman, A. M. (1977). The Location Quotient Approach to Estimating Regional Economic Impacts. *Journal of the American Planning Association*, 34-41.
- Kiha, E. K. (2019). Analisis Sektor Unggulan Dan Strategi Pengembangannya Dalam Meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kabupaten Timor Tengah Utara (Ttu). *Jurnal AKRAB JUARA*, 43-57.
- Muljana, B. S. (2011). *Perencanaan Pembangunan Nasional*. JAKARTA: Penerbit Universitas Indonesia.
- Rizani, A. (2007). Analisis Potensi Ekonomi di Sektor dan Subsektor Pertanian. Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Jember. *jurnal ekonomi pembangunan*, 137-156.
- Setiono, D. N. (2011). *Ekonomi Pengembangan Wilayah: Teori dan Analisis*. jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 2 2023 hal 187- 194

Soepono, P. (1993). Analisis Shift-Share: Perkembangan dan Penerapan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

SUMATERA, B. P. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan IV-2022. Jl.

Asrama No. 179 Medan 20123: BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA.

Wahyuningtyas, R. R. (2013). Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB : Studi kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006- 2010. Jurnal Gaussian,, 219-228.

Wang, X. D. (2007). Research Methods in Urban and Regional Planning. beijing: SpringerVerlag Gambri Berlin Heidelberg and Tsinghua University Press